

**KAPABILITAS PEMERINTAH DESA DALAM PENGELOLAAN
ALOKASI DANA DESA DI DESA LANJUT KECAMATAN SINGKEP
PESISIR KABUPATEN LINGGA**

**Muhammad Ronny Zullian
NIM. 190563201042**

ABSTRAK

Pemasalahan di dalam kapabilitas pemerintah desa Lanjut dalam pengelolaan alokasi dana desa yaitu belum digunakannya teknologi informasi untuk proses pelaporan dan pertanggungjaaban. Penelitian ini menggunakan teori dari Leonard-Barton (1992:4-5). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian (1) Pada indikator kapabilitas pengetahuan dan keterampilan, pemerintah desa Lanjut sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan, dengan menerapkan beberapa tindakan dalam proses pengelolaan alokasi dana desa. (2) Pada kapabilitas sistem teknis, pemerintah desa lanjut sudah mampu mengelola alokasi dana desa, disebabkan teknik pengelolaannya mangacu pada peraturan bupati dan juga peraturan terkait alokasi dana desa. (3) Pada kapabilitas sistem manajerial, pemerintah desa Lanjut dalam mengelola alokasi dana desa, dimulai dari perencanaan sampai pertanggungjawaban sudah transparan kepada masyarakat dengan memberikan baliho dan papan informasi mengenai informasi pengelolaannya. (4) Pada kapabilitas nilai dan norma, pemerintah desa Lanjut menerapkan nilai-nilai dan norma-norma yang didapat dari pelatihan dan pendidikan dalam mengelola alokasi dana desa maupun dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kesimpulan penelitian adalah kapabilitas pemerintah desa Lanjut dalam pengelolaan alokasi dana desa belum berjalan secara optimal dikarenakan masih terdapat kendala belum diterapkannya sistem digital atau teknologi informasi dalam proses tersebut.

Kata Kunci: Alokasi dana desa, Pengelolaan, Kapabilitas

**VILLAGE GOVERNMENT CAPABILITY IN MANAGING VILLAGE FUND
ALLOCATION IN ADVANCED VILLAGE, SINGKEP PESISIR DISTRICT,
LINGGA REGENCY**

**Muhammad Ronny Zullian
NIM. 190563201042**

ABSTRACT

The problem in the capability of the village government is that the village fund allocation has not been used for the reporting and accountability process. This research uses theories from Leonard-Barton (1992:4-5). This research uses a qualitative approach with a descriptive type of approach. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Research results (1) In the indicators of knowledge and skills capability, the Advanced village government already has knowledge and skills, by implementing several actions in the process of managing village fund allocation. (2) In the technical system capability, the village government has been able to manage the allocation of village funds, due to its management techniques that are consistent with regent regulations and also regulations related to the allocation of village funds. (3) In the capability of the managerial system, the village government continues to manage the allocation of village funds, starting from planning to accountability, which has been transparent to the community by providing billboards and information boards regarding management information. (4) On capability values and norms, the village government continues to apply the values and norms obtained from training and education in managing the allocation of village funds and in providing services to the community. The conclusion of the study is that the capability of the village government in managing the allocation of village funds has not run optimally because there are still obstacles that have not been implemented digital systems or information technology in the process. The village government is expected to immediately apply information technology or digital systems in the process of managing the allocation of village funds to make it more transparent, accountable and accountable.

Keywords: Village fund allocation, Management, Capability